



Numbers : Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

Evaluasi Hasil Belajar Matematika Siswa UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran Kelas VII melalui Kegiatan Kampus Mengajar

Evaluation of Mathematics Learning Outcomes for Grade VII Students at UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran through the Teaching Campus Program

Cici Tria Fatmala¹, Eva Kurnia Sari², Kurnia Sari³,
Rohmatun Nikmah⁴, Mahfuz Hudori^{5*}

^{1,2,3,4,5} Program Studi Statistika Program Studi Statistika
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
mahfuzhudori@unulampung.ac.id

Kata Kunci :

evaluasi, kampus mengajar,
hasil belajar, matematika

ABSTRAK

Evaluasi dalam pendidikan memegang peran penting untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Matematika merupakan mata pelajaran penting yang terintegrasi di semua jenjang pendidikan. Hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar matematika pada siswa yang mengikuti program Kampus Mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran. Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif dan uji t berpasangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t -hitung (0,072) lebih kecil dari nilai t -tabel (2,05) pada taraf nyata 5% dan nilai p -value (0,94) lebih besar dari nilai α 5 persen. Oleh karena itu, tidak cukup bukti untuk menolak H_0 (menerima H_0). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar matematika siswa yang mengikuti program Kampus Mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran.

Keywords :

evaluation, teaching campus
program, learning outcomes,
mathematics

ABSTRACT

Evaluation plays a crucial role in education to determine the level of student achievement in learning objectives. Mathematics is an essential subject integrated into all levels of education. This study aims to evaluate the mathematics learning outcomes of students participating in the teaching campus program at UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran. Data analysis was conducted using descriptive statistics and a paired t -test. The results showed that the calculated t -value (0.072) is less than the critical t -value (2.05) at a 5 percent significance level, and the p -value (0.94) is greater than the α level of 5 percent. Therefore, there is insufficient evidence to reject H_0 . This indicates that there was no significant improvement in the mathematics learning outcomes of students participating in the teaching campus program at UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran.

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan melihat pembelajaran sebagai perubahan tingkah laku siswa, evaluasi memainkan peran yang sangat penting. Evaluasi melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Sistem evaluasi yang baik dapat memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran, membantu guru merencanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Magdalena dkk., 2020). Sistem evaluasi yang baik dapat memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran, membantu guru merencanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Bagi siswa, sistem evaluasi yang baik dapat memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya (Eka Saputri dkk., 2024). Evaluasi pembelajaran merupakan elemen penting dalam setiap proses pendidikan. Pemilihan jenis evaluasi yang tepat menjadi krusial sebagai alat ukur efektivitas proses pendidikan beserta hasil yang dicapai. Penggunaan alat ukur yang tepat memungkinkan pengukuran pencapaian keberhasilan pendidikan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi (Rohim dkk., 2021).

Matematika merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dalam seluruh jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT) (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018). Cakupan matematika tidak hanya terbatas pada angka-angka, tetapi memiliki dimensi yang luas. Matematika memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari hal-hal sederhana hingga yang membutuhkan pemikiran mendalam. Pembelajaran matematika dapat menunjang berbagai keterampilan, seperti kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi matematis, dan pengembangan koneksi matematis. Di dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, diperlukan standar atau tolok ukur untuk menilai tingkat keberhasilan siswa. Keberhasilan belajar siswa diukur dengan adanya peningkatan dalam pencapaian hasil belajar mereka (Munawaroh, 2019).

Hasil belajar merupakan kemampuan atau pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan merupakan tolok ukur kemajuan yang dicapai siswa setelah mengikuti evaluasi pembelajaran. Dalam konteks matematika, hasil belajar diukur dengan kemampuan siswa dalam mengevaluasi pengetahuannya tentang matematika (Hanifah dkk., 2022; Khasana dkk., 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Halawa, 2024) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika belum mencapai target yang diharapkan oleh guru karena rendahnya tingkat ketuntasan klasikal siswa yang berada di bawah standar minimum 85% dari nilai KKM yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh anggapan sebagian besar siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membutuhkan banyak latihan untuk menyelesaikan soal-soal matematika (Munawaroh, 2019). Sebagian besar siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami soal matematika berbentuk cerita serta operasi matematika yang ada di dalamnya. Kesulitan pada operasi matematika di antaranya adalah kesulitan dalam operasi perkalian dan pembagian serta penggunaan rumus matematika yang tepat (Aisyah dkk., 2024; Fajar Rizqi dkk., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran matematika pada program Kampus Mengajar di SMP Negeri 6 Pesawaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar para siswa pada mata pelajaran matematika.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian menggunakan grafik dan tabel, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode statistika.

Data penelitian ini diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran matematika yang diikuti oleh 30 siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Metode statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t berpasangan. Berikut Langkah-langkah untuk melakukan pengujian Uji t berpasangan (Triola, 2018):

1. Perumusan hipotesis

2. Menentukan taraf nyata 5 %
3. Menghitung statistik uji-t
4. Cari nilai statistik hitung [t berpasangan] dengan persamaan berikut :

$$t_{\text{berpasangan}} = \frac{\bar{d} - d_0}{sd/\sqrt{n}}$$

Nilai standard deviasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

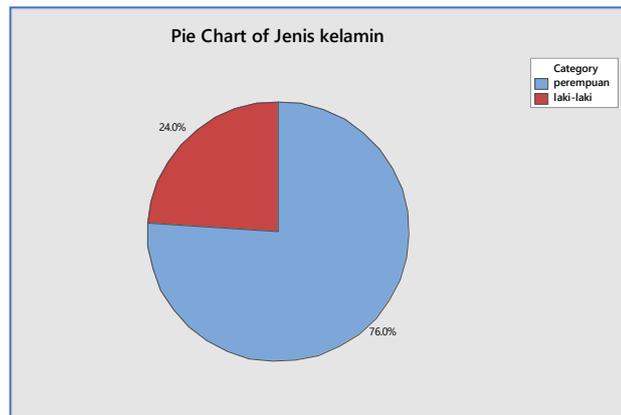
$$sd = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - 1}}$$

5. Menarik kesimpulan berdasarkan ketentuan: tolak H_0 jika nilai t-hitung > t-tabel atau tolak H_0 jika nilai p-value < α .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran

UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran memiliki 30 siswa di kelas VII, dengan 7 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Hasil tes awal (UTS) menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 65. Pada tes akhir (UAS), rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 78. Berikut adalah distribusi jenis kelamin siswa yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran:



Gambar 1. Diagram lingkaran jenis kelamin

Diagram lingkaran (Gambar 1) menunjukkan distribusi jenis kelamin siswa di kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran. Terlihat bahwa 76% siswa adalah perempuan, sedangkan 24% adalah laki-laki.

Hasil belajar matematika siswa tergolong baik pada saat UTS (Tabel 1). Mayoritas siswa (80%) mencapai nilai 60-79, dan 13,33% siswa mencapai nilai 80-100 dan terdapat 2 siswa (6,67%) yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Tabel 1. Nilai UTS matematika siswa

Nilai	Jumlah
80-100	4
60-79	24
<60	2

Adapun hasil belajar siswa pada saat UAS (Tabel 2) yaitu: terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai 80-100 (23,33%). 19 siswa yang mendapatkan nilai 60-79 (63,33%), dan terdapat 4 siswa yang

mendapatkan nilai <60, yang menunjukkan bahwa 13,33% siswa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Tabel 2. Nilai UAS matematika siswa

Nilai	Jumlah
80-100	7
60-79	19
<60	4

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data penelitian berdistribusi normal

H_1 : Data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 3. Output uji normalitas data penelitian

data	p-value	AD	N
Nilai UTS	0,025	0,853	30
Nilai UAS	0,033	0,807	30

AD: Statistik Uji Anderson Darling

Hasil perhitungan (Tabel 3) menunjukkan bahwa nilai p-value data Nilai UTS = 0,025 > α =5% dan nilai p-value data Nilai UAS = 0,033 > α =5% sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menolak H_0 (terima H_0). Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji t-berpasangan

Berdasarkan hasil analisis data Tabel 3, selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan uji t berpasangan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\mu_d = 0$ (Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa saat mengikuti program kampus mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran)

H_1 : $\mu_d \neq 0$ (Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa saat mengikuti program kampus mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran)

Dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 5\%$, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut (Tabel 4):

Tabel 4. Output Uji t Berpasangan

t	db	p-value	Estimasi Rata-rata Perbedaan
0,072	28	0,94	0,17

Hasil perhitungan (Tabel 4) menunjukkan bahwa nilai dari $t_{hitung} = 0,072 < t_{(\alpha=5\%; db=28)} = 2,05$ dan nilai p-value = 0,94 > α =5% sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menolak H_0 (terima H_0). Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa saat mengikuti program kampus mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran.

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata hasil UTS dan UAS, tidak adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa menunjukkan tidak adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar matematika siswa pada saat mengikuti program kampus mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran berlangsung. Tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan dapat juga diartikan sebagai kecilnya selisih perolehan nilai hasil belajar siswa pada saat UTS dan UAS.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran masih di bawah angka 80. Rendahnya perolehan nilai hasil belajar siswa disebabkan kurangnya memahami materi matematika

pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan temuan di lapangan, sebelum program kampus mengajar berlangsung di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran, sebagian siswa mengikuti proses pembelajaran secara daring pada masa covid-19 sehingga menyebabkan kurangnya memahami materi pembelajaran atau kurang semangat mengikuti pembelajaran daring karena keterbatasan fasilitas (Adi dkk., 2021). Di sisi lain, penggunaan media sosial seperti: *youtube, facebook, instagram, dan tiktok* banyak digunakan untuk hal-hal yang kurang penting, sehingga siswa lalai dan hasil belajar matematikanya menjadi rendah (Rahayu dkk., 2024). Ditambah dengan kemandirian belajar siswa yang rendah juga, sehingga hasil belajar matematikanya juga tidak mengalami perubahan secara signifikan (Arofah & Ningsi, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,072 < t_{(\alpha=5\%; db=28)} = 2,05$ dan nilai $p\text{-value} = 0,072 > \alpha = 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menolak H_0 (terima H_0). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa melalui program kampus mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran. Dengan kata lain, tidak ada peningkatan yang signifikan pada hasil belajar matematika siswa yang mengikuti program kampus mengajar di UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Aisyah, S., Widyaningrum, I. D., Aini, A. N., Izaturrohman, L., & Hilyana, F. S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1 SE-Articles), 667–673. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7067>
- Arofah, I., & Ningsi, B. A. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1898>
- Eka Saputri, R., Firmansyah, R., & Shofy Silfiya, dan. (2024). PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(8), 21–30. <https://doi.org/10.9644/SINDORO.V3I8.2483>
- Fajar Rizqi, A., Adilla, B. L., Sulistiyawati, E., & Taufiqurrohman. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DAN ALTERNATIF PEMECAHANNYA. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1 SE-Articles), 481–488. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.588>
- Halawa, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 6(2), 13654–13672. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I2.5230>
- Hanifah, S. K., Haq, N., Andiani, D., Aliyah, M., & Zakaria, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Channel Youtube Privat Al Faiz terhadap Hasil Belajar Matematika. *JRMST | Jurnal Riset Matematika dan Sains Terapan*, 2(2), 69–75. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/jrmst/article/view/1078>
- Khasana, V. A., Setiyawan, H., & Desiningrum, N. (2020). Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo Sidoarjo. *Child Education Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.33086/CEJ.V2I2.1590>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *BINTANG*, 2(2 SE-Articles). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/986>

- Munawaroh, I. (2019). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX di SMP NEGERI 1 SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers, 0(0)*. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1050>
- Rahayu, D. S., Rahmi, D., Kurniati, A., & Yuniati, S. (2024). Systematic Literatur Review : Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Didactical Mathematics, 6(1 SE-Articles)*, 20–29. <https://doi.org/10.31949/dm.v6i1.9001>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Dyah Ganestri, I. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA, 33(1)*, 54–62. <https://doi.org/10.23917/VARIDIKA.V33I1.14993>
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). PENGGUNAAN GADGET SEBAGAI SUMBER BELAJAR MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 4(1)*, 25–36. <https://doi.org/10.24853/FBC.4.1.25-36>
- Triola, M. F. (2018). *Elementary Statistics* (13th Editi). Pearson Education Limited.